

**ANALISIS KONTRIBUSI NON-FINANCIAL PRODUK
PEMBIAYAAN IMBT: PERSPEKTIF *SOCIAL EXCHANGE*
THEORY
(STUDI KASUS KOSPINMU SURYA MENTARI CABANG KOTA
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AFIZA SHANDY AULIA
NIM. 40222117

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KONTRIBUSI *NON-FINANCIAL* PRODUK
PEMBIAYAAN IMBT: PERSPEKTIF *SOCIAL EXCHANGE*
THEORY
(STUDI KASUS KOSPINMU SURYA MENTARI CABANG KOTA
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AFIZA SHANDY AULIA
NIM. 40222117

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFIZA SHANDY AULIA
Nim : 40222117
Judul Skripsi : **Analisis Kontribusi *Non-Financial* Pembiayaan IMBT:
Perspektif *Social exchange theory* (Studi Kasus
KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 februari 2026

Yang menyatakan,



Afiza Shandy Aulia

NOTA PEMBIMBING

Lampiran: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Afiza Shandy Aulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara:

Nama : Afiza Shandy Aulia

NIM : 40222117

Judul : **ANALISIS KONTRIBUSI *NON-FINANCIAL* PRODUK
PEMBIAYAAN IMBT: PERSPEKTIF *SOSIAL
EXCHANGE THEORY* (STUDI KASUS KOSPINMU SURYA
MENTARI CABANG KOTA PEKALONGAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas pehatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 7 Januari 2026

Pembimbing,



Dr. Fitri Kurniawati, M. E. Sy

NIP. 198706122020122015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,

www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Afiza Shandy Aulia
NIM : 40222117
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Non-Financial Pembiayaan
IMBT: Perspektif Social Exchange Theory (Studi
Kasus KospinMU Surya Mentari Cabang Kota
Pekalongan)
Dosen Pembimbing : Dr. Fitri Kurniawati, M.E. Sy

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 06 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si.

NIP.198301182015031001

Penguji II

Wilda Yulia Rusyida, M.Sc

NIP.1991101162019031006

Pekalongan, 06 Mei 2026
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Mukhlis Ma'shum, M.Ag.
NIP.197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah:6)

Takdir memang milik Allah SWT, tapi usaha dan doa adalah milik kita

“Jangan merasa iri dengan apa yang dimiliki orang lain, setiap manusia sudah memiliki garis takdir tersendiri. Sedikit tertinggal bukan berarti gagal, cepat melampaui bukan berarti hebat. Setiap orang memiliki proses yang berbeda, terbentuk lalu terbentuk.”
(Afiza Shandy Aulia)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua peneliti Ayah Zulfasah Beni dan Ibu Nuridah, yang peneliti sayangi. Dua orang yang sangat berjasa dan selalu mengusahakan anak perempuan satu-satunya ini menempuh pendidikan tinggi, Beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa selalu memberikan yang terbaik. Kepada Ayah, peneliti ucapkan terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ketahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ketinggian ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh atas penulis. Untuk Ibu peneliti, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, harapan serta dukungan yang selalu mendampingi setiap langkah dan iktiar

anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang yang tiada batas yang tidak akan pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiri perjalanan hidup peneliti, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta menjadi pelita yang tidak pernah padam dalam setiap langkah yang peneliti tempuh. Terakhir terimakasih telah merawat dan membesarkan peneliti dengan baik dan terimakasih atas segala hal yang kalian berikan hingga tidak dapat peneliti hitung sampai kapanpun

2. Keluarga besar dari Ibu, terdiri dari Nenek Sunariyah, Bude Widiana, Om Arie setiawan, Bulek Solikhah, dan Bulek Larasati peneliti ucapkan terimakasih banyak karena telah merawat, membantu serta menjadi garda terdepan untuk peneliti disaat orangtua jauh. Kalian menjadi pelengkap yang selalu melindungi, mendukung dan mengawasi selama penulis menempuh pendidikan.
3. Kepada teman-teman perkuliahan, Jasmawati dan Atsheila Suci dan Teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah menemani selama duduk dibangku perkuliahan. peneliti ucapkan terimakasih karena telah menemani, mendukung, dan memberikan semangat kepada peneliti.
4. Untuk pasangan peneliti dimasa yang akan datang, yang entah kapan akan bertemu dengan peneliti. Semoga senantiasa bisa menjaga iman dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang dalam syariat islam, penulis harap akan segera dipertemukan diwaktu yang tepat yang sudah ditetapkan.

5. Untuk sahabat peneliti Aulia Nazwa, tidak terasa sudah 10 tahun kita saling mengenal satu sama lain. Penulis ucapkan terimakasih karena selalu ada, menghawatirkan dan selalu memilih untuk terus hadir disaat jarak memisahkan. Sudah empat tahun lamanya tidak bertemu, tetapi tidak menghilangkan rasa persahabatan satu sama lain. Teruntuk sahabat peneliti teruslah tumbuh dalam kebahagiaan, karena bahagiamu adalah bahagiaku.
6. Terimakasih kepada diriku sendiri, yang selalu mau mencoba dan berusaha dalam menuntut ilmu selama dibangku perkuliahan. Terimakasih karena selalu memilih untuk berjuang terus menerus meskipun kadang dihantui rasa lelah. Terimakasih karena telah mengesampingkan ego, tidak berkeluh kesah terus menerus, dan memilih untuk tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan penuh tanggung jawab. Untuk semua tanggung jawab yang tidak selalu terlihat, aku menghargaimu sepenuhnya. Semoga tetap menjadi gadis yang rendah hati, kuat, sabar, ikhlas dalam menghadapi apapun, dan tidak pernah lelah untuk bersyukur dalam keadaan apapun, sebab ini baru awal permulaan petualangan yang akan datang.

ABSTRAK

AFIZA SHANDY AULIA, Analisis Kontribusi *Non-Financial* Pembiayaan IMBT: Perspektif *Social Exchange Theory* (Studi Kasus KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan)

Pembiayaan *Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT) merupakan salah satu produk pembiayaan syariah yang tidak hanya memberikan manfaat finansial berupa kemudahan kepemilikan aset, tetapi juga berpotensi menghasilkan kontribusi *non-financial* bagi lembaga keuangan syariah dan anggotanya. Kontribusi *non-financial* tersebut meliputi aspek kepercayaan, citra, reputasi, dan loyalitas anggota yang terbentuk melalui hubungan sosial yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembiayaan IMBT di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan, mengkaji kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT ditinjau dari perspektif *Social Exchange Theory*, serta menganalisis implikasinya terhadap loyalitas anggota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak manajemen serta anggota pembiayaan IMBT. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan IMBT di KospinMU Surya Mentari telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan fatwa DSN-MUI. Kontribusi *non-financial* IMBT tercermin dalam meningkatnya kepercayaan anggota terhadap lembaga, penguatan citra dan reputasi koperasi sebagai lembaga keuangan syariah yang amanah, serta terbentuknya hubungan timbal balik yang berkelanjutan antara anggota dan lembaga. Dari perspektif *Social Exchange Theory*, pertukaran non-material berupa keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah mendorong munculnya loyalitas anggota dalam jangka panjang. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembiayaan IMBT tidak hanya ditentukan oleh aspek finansial, tetapi juga oleh kekuatan hubungan sosial yang dibangun melalui kontribusi *non-financial*.

Kata kunci: Pembiayaan IMBT, Kontribusi *Non-Financial*, *Social Exchange Theory*, Loyalitas Anggota, Koperasi Syariah

ABSTRACT

AFIZA SHANDY AULIA, Analysis of Non-Financial Contributions to IMBT Financing: A Social Exchange Theory Perspective (Case Study of KospinMU Surya Mentari Branch in Pekalongan City)

Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT) financing is one of the sharia financing products that not only provides financial benefits in the form of easy asset ownership, but also has the potential to generate non-financial contributions for sharia financial institutions and their members. These non-financial contributions include aspects of trust, image, reputation, and member loyalty that are formed through ongoing social relationships. This study aims to analyze the implementation of IMBT financing at KospinMU Surya Mentari Pekalongan Branch, examine the non-financial contributions of IMBT financing from the perspective of Social Exchange Theory, and analyze its implications for member loyalty.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observations, and documentation of the management and members of IMBT financing. Data analysis was carried out using descriptive techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and its validity was tested through source triangulation.

The results show that the implementation of IMBT financing at KospinMU Surya Mentari has been carried out in accordance with sharia principles and DSN-MUI fatwa provisions. The non-financial contribution of IMBT is reflected in increased member trust in the institution, a strengthened image and reputation of the cooperative as a trustworthy sharia financial institution, and the formation of a sustainable reciprocal relationship between members and the institution. From the perspective of Social Exchange Theory, non-material exchanges in the form of fairness, transparency, and sharia compliance encourage long-term member loyalty. This study confirms that the success of IMBT financing is not only determined by financial aspects but also by the strength of social relationships built through non-financial contributions.

Keywords: IMBT financing, non-financial contributions, Social Exchange Theory, member loyalty, Islamic cooperatives

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M., dan Bapak H. M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D. selaku Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu,

tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Agus Susilo Nugroho, M. Kom selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 September 2025



Afiza Shandy Aulia

NIM. 40222117

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematikan Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. <i>Setting</i> Penelitian	39
D. Subjek Penelitian.....	40

E. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	44
H. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan.....	50
B. Pembiayaan IMBT KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan	58
C. Analisis Pembiayaan <i>Ijarah Muntahiya Bi Tamlik</i> (IMBT).....	67
D. Analisis Kontribusi <i>Non-Financial</i> Pembiayaan IMBT	70
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian	84
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlibat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...أ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>yaqūlu</i>

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis *raudhatul athfal*

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

طَلْحَةُ Ditulis *thalhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ Ditulis *nazzala*

الْبِرُّ Ditulis *al-birru*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الْقَلَمُ	Ditulis	<i>al-qalamu</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena

dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	Ditulis	<i>ta'khuẓu</i>
شَيْءٍ	Ditulis	<i>syai'un</i>
التَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-</i>
--------------------------------------	---------	----------------------------------

*`ālamīn/Alhamdu lillāhi
rabbil `ālamīn*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ditulis	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar- rahmān ar-rahīm</i>
------------------------	---------	--

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

عَفُورٌ رَحِيمٌ	Ditulis	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
-----------------	---------	------------------------------

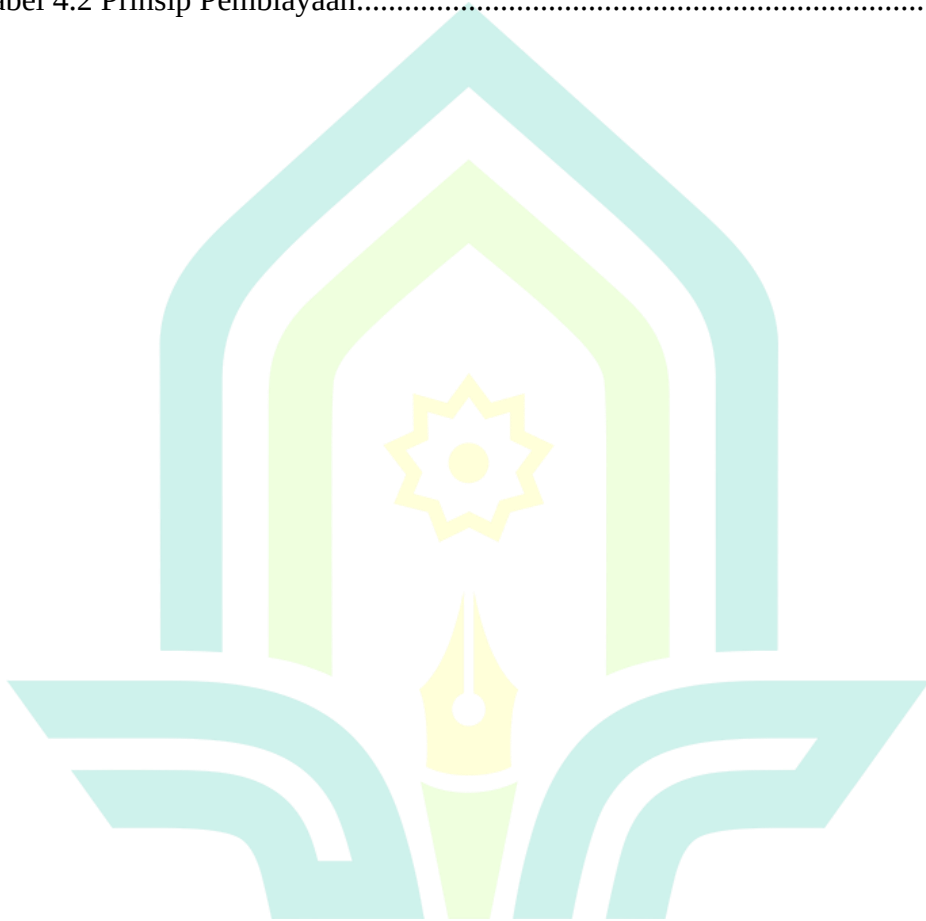
لِلَّاهِي أَمْرٌ جَمِيعًا	Ditulis	<i>Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an</i>
---------------------------	---------	--

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Anggota.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	27
Tabel 3.1 Kerangka Berfikir	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	52
Tabel 4.2 Prinsip Pembiayaan.....	54



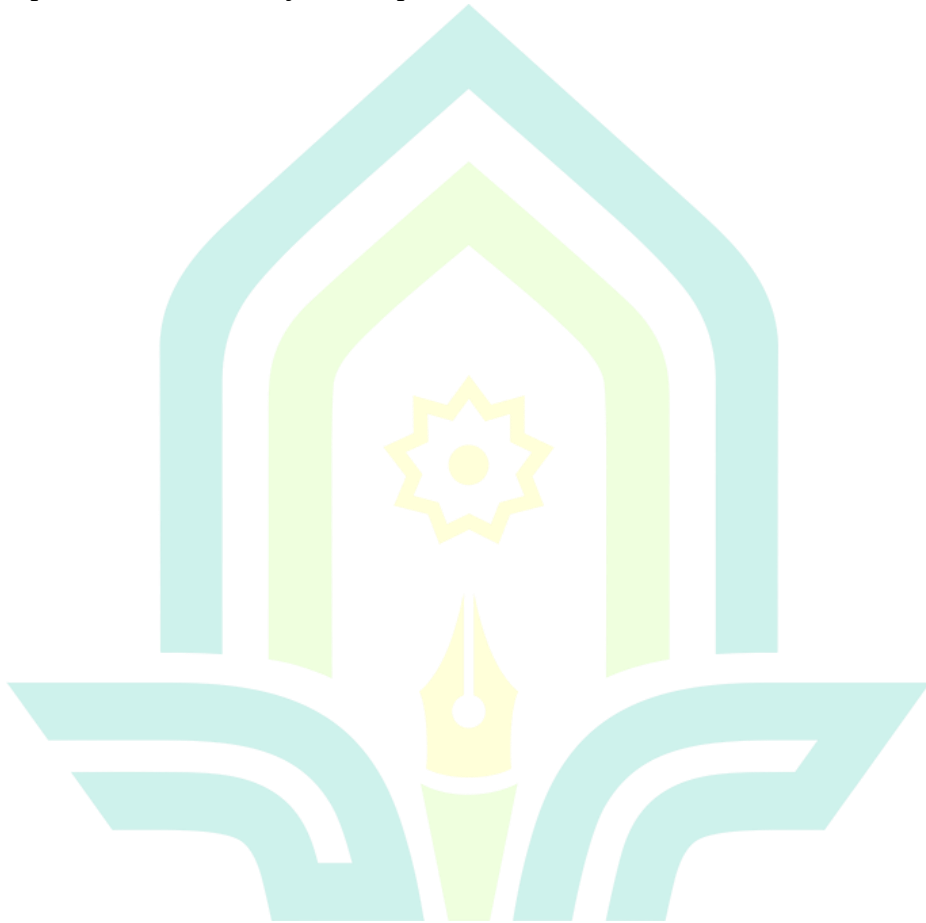
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo KospinMU Surya Mentari	50
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Pedoman Dan Hasil Wawancara	II
Lampiran 3 Dokumentasi Foto Bersama Narasumber.....	IX
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan syariah menawarkan berbagai produk pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan kebermanfaatan jangka panjang. Salah satu produk pembiayaan yang banyak digunakan adalah *Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT)*, yakni akad sewa menyewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan aset kepada penyewa. Produk IMBT dianggap mampu memberikan kemudahan bagi anggota dalam memperoleh aset produktif tanpa harus mengeluarkan biaya besar di awal, sekaligus memberi peluang bagi lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan portofolio pembiayaannya.

Pada prinsipnya produk pembiayaan ijarah ini bisa dikategorikan dalam bentuk akad jual beli, perbedaannya hanya pada objek transaksinya adalah jasa, baik berupa manfaat suatu barang maupun manfaat dari tenaga kerja. Dalam hal ini produk pembiayaan ijarah memberikan ruang kepada bank syariah dan lembaga keuangan syariah lain untuk memberikan jasa kepada anggota. Skema pembiayaan ijarah juga mirip dengan skema sewa pada umumnya, dimana skema ini memberikan peluang kepada nasabah untuk membeli suatu asset. Berarti nasabah membeli dan menggunakan asset tersebut tanpa harus membeli secara eksplisit dan nasabah hanya membayar sewa pemakaiannya. Pembiayaan ijarah terjadi karena adanya kebutuhan dari anggota yang

membutuhkan suatu asset, asset namun anggota tidak mampu secara finansial untuk membelinya. (Nadya Uswatun Chasanah et al., 2020).

Namun, kontribusi produk IMBT tidak hanya dapat diukur dari sisi finansial semata. Dalam praktiknya, terdapat aspek *non-financial* yang berpengaruh terhadap keberlanjutan hubungan antara lembaga keuangan syariah dan anggota, seperti citra lembaga, kepercayaan, kepuasan, loyalitas, serta peningkatan kualitas hubungan sosial-ekonomi. Kontribusi *non-financial* ini seringkali menjadi faktor kunci dalam membangun reputasi lembaga dan memperkuat ikatan (*bonding*) dengan anggota, sehingga memunculkan keberlanjutan hubungan jangka panjang yang lebih stabil.

Tabel 1.1 Jumlah Data Anggota Pembiayaan IMBT

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA	PRESENTASE
2020	68	15,6%
2021	75	17,2%
2022	85	19,5%
2023	98	22,5%
2024	110	25,2%

Sumber: KospinMU Surya Mentari

Tabel 1.1 menunjukkan data bahwa penerima aktif tahunan dalam jumlah koperasi, data menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menerima pembiayaan IMBT pada koperasi sebagai layanan keuangan. Pembiayaan IMBT, pembiayaan *Ijarah*

Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT), Dalam akad ini bank syariah memiliki hak kepemilikan terhadap obyek pembiayaan selama masa *ijarah* berlangsung. Setelah masa *ijarah* berakhir atau nasabah telah memenuhi seluruh kewajibannya, hak kepemilikan atas obyek *ijarah muntahiya bi al-tamlik* tersebut baru dapat dialihkan kepada anggota. Proses alih kepemilikan ini dapat dilakukan melalui akad jual beli atau hibah sesuai dengan kesepakatan para pihak yang terlibat (Primadhany, 2023).

Primadhany (2023) Menitikberatkan pada kajian hukum normatif mengenai keabsahan akad IMBT dalam perspektif fiqh, khususnya terkait konsep *shafqataini fi shafqatin* (larangan dua akad dalam satu akad). Pendekatannya konseptual dan kepustakaan, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa IMBT dibolehkan dengan syarat tertentu karena akad dilakukan secara bertahap, bukan simultan. Penelitian ini Berfokus pada kontribusi *non-financial* IMBT seperti kepercayaan, kepuasan, reputasi, citra, loyalitas dalam membangun hubungan anggota dengan lembaga keuangan. Tidak hanya melihat aspek fiqh, tetapi juga menilai manfaat non-material yang dirasakan nasabah dengan menggunakan perspektif *Social Exchange Theory*.

Untuk menganalisis fenomena tersebut, *Social Exchange Theory* (SET) menjadi kerangka teoritis yang relevan. Teori ini diperkenalkan oleh Homans (1958) dan dikembangkan oleh Blau (1964), yang menjelaskan bahwa hubungan sosial dibangun atas dasar pertukaran timbal balik, baik berupa materi maupun non-materi. hubungan antara lembaga keuangan syariah dan anggota tidak semata-mata dibangun melalui pertukaran finansial, tetapi juga

melalui kontribusi *non-financial* yang bersifat relasional dan psikologis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terbaru yang mengintegrasikan *Social Exchange Theory* dengan pendekatan nilai, seperti yang ditunjukkan dalam studi *Integration of Social Exchange Theory: Spiritual Leadership & Millennial Performance* (Business, 2024). Dalam konteks lembaga keuangan syariah, IMBT bukan hanya sekadar transaksi finansial, tetapi juga membangun pertukaran sosial berupa rasa saling percaya, dan citra positif lembaga.

IMBT, sebagai salah satu skema akad dalam pembiayaan syariah, menjadi fokus penting dalam implementasi di lembaga keuangan syariah. Akad ini memungkinkan nasabah untuk menyewa suatu aset dengan janji pemindahan kepemilikan di akhir masa sewa, baik melalui jual beli maupun hibah. Kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan regulasi Bank Indonesia menjadi krusial dalam pelaksanaan akad IMBT untuk memastikan kesesuaian syariah dan legalitas (Apriyani et al., 2025).

Implementasi lembaga keuangan memastikan bahwa akad IMBT sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik* Praktik sewa-beli atau *lease to own* sudah lama dikenal dalam masyarakat. Namun, praktik ini perlu memiliki landasan hukum yang sesuai dengan prinsip syariah agar tidak menimbulkan unsur *gharar* atau ketidakjelasan dalam transaksi. Oleh karena itu, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT)

sebagai pedoman bagi lembaga keuangan syariah dalam menjalankan akad sewa-beli yang sesuai dengan hukum Islam.

Social Exchange Theory (SET) menegaskan bahwa hubungan antara lembaga dan pengguna jasa tidak hanya dibangun melalui pertukaran finansial, tetapi juga melalui kontribusi *non-financial* seperti kepercayaan, dukungan, dan sikap saling menghargai. Kajian terkini menunjukkan bahwa manfaat *non-financial* berperan penting dalam menciptakan hubungan jangka panjang karena memperkuat persepsi timbal balik dan loyalitas antar pihak (Ahmad, R., 2023), Temuan ini sejalan dengan teori *Commitment–Trust* Morgan dan Hunt (1994) yang menempatkan kepercayaan dan komitmen sebagai fondasi utama keberlanjutan hubungan. Keterlibatan anggota dalam produk IMBT menunjukkan keterlibatan sosial dengan lembaga yang dianggap memiliki nilai dan citra yang baik.

Teori ini menyatakan bahwa relasi sosial antara individu atau kelompok tidak selalu didasarkan pada pertukaran material; sebaliknya, mereka juga didasarkan pada pertukaran simbolik dan sosial, seperti kepercayaan, penghargaan, atau rasa memiliki. Dengan mempertimbangkan teori ini, orang-orang yang berpartisipasi dalam IMBT tidak hanya mendapatkan manfaat langsung dari program tersebut, tetapi juga merasa bahwa program tersebut dapat dipercaya dan dihormati, dan telah menciptakan nilai sosial penting bagi komunitas mereka.

Pertukaran yang saling menguntungkan, baik material maupun non-material, adalah dasar interaksi sosial, menurut teori ini. Dalam pembiayaan syariah, nilai-nilai *non-financial* seperti kepercayaan, keadilan layanan, dukungan sosial, dan reputasi

lembaga menentukan hubungan antara lembaga dan anggota. Oleh karena itu, pembiayaan IMBT mampu menciptakan ikatan sosial (*bonding*) antara anggota dan KospinMU Surya Mentari melalui kontribusi non-finansial.

IMBT meningkatkan reputasi lembaga keuangan syariah. Ketika kontrak dikelola dengan prinsip syariah dan transparansi, anggota akan memandang lembaga sebagai sumber kepercayaan. Ini sesuai dengan prinsip pertukaran sosial, di mana hubungan dibentuk selain transaksional juga relasional. Dengan kata lain, ikatan sosial yang terbentuk antara anggota dan lembaga meningkat dengan kontribusi *non-financial* IMBT seperti rasa keadilan, kepastian, dan penghargaan.

KospinMU surya membantu masyarakat melalui sistem simpan-pinjam dalam jasa keuangan yang membantu pengusaha kecil menghasilkan lebih banyak uang. Pembiayaan IMBT merupakan salah satu jenis pembiayaan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas bisnis. Berdasarkan sistemnya, pembiayaan ini berpihak pada usaha kecil karena tidak menggunakan margin atau hasil yang tetap dan tidak mengikat, jadi satu-satunya masalah yang dihadapi adalah bagaimana menjaga bisnis tetap beroperasi. Untuk meningkatkan produksi mereka, biasanya mereka tidak membutuhkan banyak modal; yang mereka butuhkan hanyalah untuk menjaga kelancaran kas mereka.

Dalam penelitian ini, studi *Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT) mengalami pergeseran fokus dari aspek hukum dan finansial ke analisis kontribusi *non-financial*. Metode *Sosial Exchange Theory* (SET) digunakan untuk mengubah pendekatan ini.

Sebagian besar penelitian IMBT terkonsentrasi pada mekanisme transaksi, legalitas akad, dan kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI. Namun, penelitian ini menunjukkan bagaimana IMBT dapat membangun kepercayaan, citra, reputasi, dan loyalitas anggota melalui proses pertukaran sosial non-material. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan gagasan baru bahwa produk pembiayaan syariah berhasil karena kekuatan hubungan sosial dan emosional antara lembaga dan anggota serta tingkat keuntungan yang mereka hasilkan. Selain itu, teori pertukaran sosial jarang digunakan dalam penelitian ekonomi Islam di Indonesia tentang lembaga keuangan syariah koperatif seperti KospinMU Surya Mentari.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana kontribusi *non-financial* memastikan hubungan yang berkelanjutan antara lembaga keuangan syariah dan anggotanya di tengah industri keuangan yang semakin kompetitif. Pembiayaan IMBT membantu KospinMU Surya Mentari memperkuat kesetiaan dan kepercayaan sebagai instrumen ekonomi dan sosial. Hasil penelitian juga mendukung visi ekonomi syariah yang menekankan keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan model manajemen hubungan anggota dalam lembaga keuangan syariah yang didasarkan pada nilai-nilai pertukaran sosial.

Keberhasilan IMBT masih cenderung diukur hanya dengan indikator *financial* karena kontribusi *non-financial* pembiayaan sering kali tidak menjadi fokus utama dalam evaluasi kinerja produk pembiayaan. Apabila persepsi anggota terhadap keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah dalam pelaksanaan akad tidak

terpenuhi, situasi ini dapat menyebabkan biaya sosial, yang pada akhirnya dapat melemahkan kepercayaan dan kesetiaan anggota. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan teoritis yang dapat menjelaskan pembiayaan IMBT sebagai hubungan sosial yang timbal balik dan bukan hanya transaksi ekonomi.

Theory of Social Exchange (SET) melihat interaksi sosial sebagai proses pertukaran yang melibatkan imbal balik material dan non-material, pembiayaan IMBT dapat dipahami sebagai bentuk pertukaran sosial di mana anggota memberikan komitmen dan loyalitas, sementara lembaga memberikan manfaat ekonomi sekaligus nilai sosial seperti keadilan, transparansi, dan kepatuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembiayaan *Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT) di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT ditinjau dari perspektif *Social Exchange Theory* (SET) dalam membangun kepercayaan, citra, dan reputasi lembaga?
3. Apa implikasi kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT terhadap loyalitas anggota di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembiayaan IMBT di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT dari perspektif *Social Exchange Theory*, khususnya dalam aspek kepercayaan, citra, dan reputasi lembaga.
3. Untuk menganalisis implikasi kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT terhadap loyalitas anggota di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti dapat mengetahui manfaat penelitian, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil ini diharapkan bisa berguna dan menjadi dasar teoritis dan referensi akademis yang menjadi landasan penelitian hingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah, dengan mengaitkan praktik *IMBT* dan *Social Exchange Theory*.
 - b. Bagi akademisi bisa digunakan sebagai prasarana guna menambah dan meningkatkan minat produk pembiayaan dan keinginan masyarakat untuk menggunakannya dalam keberlangsungan lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam metodologi penelitian kualitatif, khususnya dalam melakukan wawancara mendalam dan analisis data lapangan, yang akan meningkatkan kemampuan penelitian di masa depan.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melihat bagaimana teori-teori yang diterapkan dalam konteks nyata, khususnya dalam pengelolaan produk pembiayaan syariah, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang penelitian serupa.

c. Bagi Lembaga Keuangan

Memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi nasabah dan masyarakat terhadap citra dan reputasi kontribusi non-financial produk pembiayaan IMBT sehingga dapat menjadi dasar perumusan strategi penguatan citra dan reputasi.

E. Sistematikan Pembahasan

Penelitian ini dipecah menjadi lima bab diskusi untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi tentunya dalam melakukan pembahasan. Sistematikanya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan pada Latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan,

semuanya tercakup dalam penjelasan luas bahan kajian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, landasan teologis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian dan metode analisis dan keabsahan data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penelitian mengenai uraian analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kontribusi *Non-Financial* Produk Pembiayaan IMBT: *Perspektif Social Exchange Theory* (Studi Kasus KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan Al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT) di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 27/DSN-MUI/III/2002. Pelaksanaan pembiayaan dilakukan melalui tahapan pengajuan, analisis kelayakan, akad ijarah, pembayaran sewa, hingga pemindahan kepemilikan aset di akhir masa pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan IMBT menunjukkan adanya sistem kerja yang terstruktur dan kolektif, di mana setiap pihak dalam lembaga menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi masing-masing. Pola koordinasi tersebut mendukung terciptanya transparansi, kehati-hatian, serta akuntabilitas dalam menjaga keberlangsungan pembiayaan dan kepercayaan anggota.
2. Kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT ditinjau dari perspektif *Social Exchange Theory* terlihat melalui terbentuknya hubungan timbal balik antara lembaga dan anggota yang tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga relasional dan sosial. Kontribusi *non-financial* tersebut tercermin dalam meningkatnya kepercayaan anggota terhadap lembaga, terbentuknya citra positif koperasi sebagai lembaga keuangan syariah yang amanah, serta meningkatnya reputasi lembaga

melalui penerapan prinsip transparansi, keadilan, dan kepatuhan syariah. Dalam perspektif *Social Exchange Theory*, hubungan sosial yang dibangun melalui perlakuan yang adil, komunikasi yang baik, dan pelayanan yang sesuai syariah menghasilkan pertukaran sosial berupa loyalitas, rasa percaya, dan hubungan jangka panjang antara anggota dan lembaga.

3. Kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT memberikan implikasi positif terhadap loyalitas anggota di KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan. Loyalitas anggota tercermin dari keberlanjutan penggunaan produk pembiayaan, kepercayaan anggota terhadap lembaga, serta adanya kecenderungan anggota untuk merekomendasikan lembaga kepada pihak lain. Kepercayaan, citra lembaga, kualitas hubungan sosial, dan kepuasan terhadap pelayanan menjadi faktor penting yang memperkuat hubungan jangka panjang antara anggota dan koperasi syariah. Dengan demikian, keberhasilan pembiayaan IMBT tidak hanya ditentukan oleh manfaat finansial semata, tetapi juga oleh kekuatan kontribusi *non-financial* yang mampu membangun hubungan sosial yang berkelanjutan antara lembaga dan anggota yakni kepercayaan, kepuasan, dan kualitas hubungan sosial.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan metodologi yang ditetapkan guna memperoleh hasil yang optimal. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, baik yang bersifat metodologis maupun teknis. Oleh karena itu, pemaparan keterbatasan penelitian ini disampaikan sebagai bentuk sikap objektif dan reflektif penulis terhadap proses dan

hasil penelitian yang telah dilakukan, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada satu objek penelitian, yaitu KospinMU Surya Mentari Cabang Kota Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh lembaga keuangan syariah atau koperasi syariah lainnya.
2. Data penelitian sangat bergantung pada hasil wawancara dan persepsi subjektif informan, baik dari pihak manajemen maupun anggota, sehingga potensi bias persepsi tidak dapat dihindari meskipun telah dilakukan triangulasi sumber.
3. Penelitian ini berfokus pada kontribusi *non-financial* pembiayaan IMBT dari perspektif Social Exchange Theory, sehingga belum mengkaji secara mendalam keterkaitan kontribusi *non-financial* dengan indikator kinerja finansial secara kuantitatif.
4. Keterbatasan waktu dan akses data membuat penelitian ini belum mampu mengamati dinamika hubungan jangka panjang antara lembaga dan anggota dalam periode yang lebih luas.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Social Exchange Theory*, khususnya dalam konteks lembaga keuangan syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertukaran sosial dalam pembiayaan IMBT tidak hanya berlangsung melalui mekanisme finansial, tetapi juga melalui kontribusi *non-financial* seperti kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan, pendampingan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini

memperkuat pengembangan *Social Exchange Theory* modern yang menempatkan nilai-nilai relasional dan psikologis sebagai elemen penting dalam membangun hubungan jangka panjang. Selain itu, penelitian ini memperluas penerapan teori pertukaran sosial klasik dari Homans dan Blau ke dalam praktik pembiayaan syariah berbasis relasi, dengan menegaskan bahwa *social rewards* non-material memiliki peran signifikan dalam membentuk loyalitas dan keberlanjutan hubungan antara lembaga dan anggota.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan gambaran bagi pengelola KospinMU maupun lembaga keuangan syariah lainnya dalam menyusun dan mengelola pembiayaan IMBT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembiayaan tidak semata-mata bergantung pada aspek teknis dan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas hubungan sosial yang terjalin dengan anggota. Oleh karena itu, lembaga perlu mempertahankan dan meningkatkan praktik pelayanan yang transparan, komunikasi yang terbuka, serta pendampingan usaha yang berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pembiayaan. Selain itu, peran *Account Officer* sebagai penghubung utama dengan anggota perlu diperkuat tidak hanya dalam aspek administratif, tetapi juga dalam membangun hubungan kepercayaan dan kenyamanan. Dengan memperhatikan kontribusi *non-financial* tersebut, lembaga dapat meningkatkan loyalitas anggota, menjaga keberlanjutan pembiayaan, serta memperkuat citra lembaga sebagai lembaga keuangan syariah yang amanah dan berorientasi pada hubungan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A., & Jawab, A. R. (2023). *Ijarah dan IMBT (Al-Ijarah al-Muntahiyah Bi al-Tamlik) dan Implementasinya* 1,2. 2(11), 5470–5480.
- Achmad Zaky, L. F. (2019). Implikasi Janji (Wa'd) Dalam Transaksi Sayriah Terhadap Transaksi Ijarah Muntahiya Bit Tamlik. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 2, no.
- Ahmad, R., et al. (2023). Social exchange theory: Systematic review and future directions. *Psychology / PMC*.
- Ahmad, R., Nawaz, M. R., Ishaq, M. I., & Khan, M. M. (2023). *Social exchange theory : Systematic review and future directions*. January, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1015921>
- Alam, A., Sukmana, R., & Melani, R. S. (2022). IMBT (Ijarah Muntahiya Bittamlik) Contract as a Strategy to Mitigate the Impact of the Pandemic Covid-19 on Financing of Islamic Micro Finance Institutions. *Proceedings of the 7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)*, 647(Seabc 2021), 178–187. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220304.024>
- Alfaisaly, R. (2024). Customer loyalty: a systematic literature review and future directions in the Islamic Financial Industry. *Cogent Business & Management*, 11. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2389464>
- Amalia, H. K., Firdaus, A., & Program, P. (2024). *The Role of Perceived Service Quality and Islamic Financial Literacy on Customer Loyalty In NTB Syariah Bank*. 8(1). <https://doi.org/10.28918/ijibec.v8i1.6809>
- Anggraeni, F. S. (2022). Ijarah Muntahiah Bittamlik (IMBT): Capital Strategy, Participation Opportunities, and Implementation of Close Loop Economy in The Hospital. *International ABEC*, November, 16–72. <https://abecindonesia.org/iabec/index.php/iabec/article/download/89/58>

- Apriyani, D. D., Salsabila, K., & Maharani, N. (2025). *Perbandingan Solusi Antara Bank Syariah dengan Akad IMBT dan KPR Syariah dengan Akad Murabahah Jika Terjadi Wanprestasi*. 5(3), 60–66.
- Arifia, L., & Hastriyana, A. Z. (2025). *Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik E-ISSN : 2829-7563*. 4, 31–48.
- Azizah, N., Wahyuddin, W., & Bulutoding, L. (2025). Ijarah Muntahia Bittamlik: Comprehensive Analysis and Implementation in Sharia Financial Business in Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.26618/inv.v7i1.16245>
- Bakhri, S., & Pariyanti, E. (2025). How Do Toxic Environments, Negative Gossip, And Islamic Workplace Spirituality Influence Knowledge Hiding? *Economica*, 21(1), 1–17.
- Business, D. (2024). *Integration of social exchange theory: spiritual leadership on millennial organizational performance*. 4(2), 396–413.
- Busni, D., Witro, D., Alghani, R., Setiawan, I., & Abdurrahman, N. H. (2022). *Hybrid Contracts in Leasing and Ijarah Muntahiya Bit Tamlik in Indonesia Sharia Financial Institutions*. 6(1), 59–73. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1505>
- Cabs, P. T., & Inovasi, I. (2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Pemasaran Relasional terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT . CABS Inti Inovasi The Effect of Relationship Marketing ono Customer Loyalty at*. 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i2.2299>
- Chen, X., Xu, S., Liu, D., & Li, Y. (2022). The effects of cognitive and affective trust on employees' social exchange relationships and performance. *Social Exchange Relationships and Performance.*, 14(10), 58(Sustainability). <https://doi.org/10.3390/su14105883%0A>
- Chen, X. (2022). *Approach with initiative or hold on passively ? The impact of dependence on customer forgiveness in service failure*. August, 1–13.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.914024>

Dhahir, D. F. (2020). *A QUALITATIVE STUDY ON STUDENTS BEHAVIOR TOWARD SUDDEN*. 3(1), 18–23.

Farhan, F., Wulandari, A. P., Zalzal, G. G., & Gustina, A. (2026). *Service quality , financial-spiritual benefits , and dual-pathway loyalty : Evidence from Indonesia ' s largest Islamic bank*. 7(2), 307–323.

Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). *Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif*. 9, 13057–13065.

Fusch, P., Fusch, G. E., & Ness, L. R. (2018). Denzin's Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research. *Journal of Social Change*, 10(1). <https://doi.org/10.5590/josc.2018.10.1.02>

Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)*. 9, 9932–9938.

Hikmah, N. (2019). Problems in the Status of Object Ownership of Ijarah Muntahiyah Bittamlik Financing Contract in Sharia Banking Law. *Journal of Private and Commercial Law*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.15294/jpcl.v3i1.18766>

Huda, N. (2020). Manajemen Keuangan Syariah. In *Manajemen Keuangan Syariah*.

Ilham Rizoni, Astriani, A. O. F. (2025). *Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan Nasabah, dan Kualitas Informasi terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah Bank Syariah Lampung*. 1(2), 139–145. <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i2.190>

Imaniyah, H., & Hastriana, A. Z. (2024). Penerapan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Imbt) Di Bank Syariah. *Jurnal Landraad*, 3(1), 220–230. <https://doi.org/10.59342/jl.v3i1.507>

Irwan, R., & Iska, S. (2025). *Analisis Wa ' Ad Berdasarkan Fatwa No . Imbt*

Berdasarkan Fatwa No . 27 / Dsn-. 10(204), 1662–1670.

- Janji (Wa'ad) dalam Transaksi Keuangan dan Bisnis Syariah. (2012). Fatwa DSN MUI-85. *Dewan Syariah Nasional MUI, Keuangan Syariah*, 1–7. <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/>
- Khasanah, U., Wicaksono, A. T. S., & Rahmawati, A. (2025). Ijarah Asset Contract: a Product Innovation for Islamic Microfinance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 11(1), 292–325. <https://doi.org/10.20473/jebis.v11i1.68167>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). *Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa*. 10(1), 376–384.
- Lailaturrahmi, A. (2025). *Service Quality , Islamic Financial Literacy on Customer Loyalty of Islamic Banks : A Systematic Literature Review*. 4(2), 421–436.
- Lubis, A., Effendi, I., Rosalina, D., & Murad, M. (2023). Exploration Of Social Exchange Theory: Costumer Loyalty with Trust And Satisfaction As Intervening in Islamic People's Financing Banks (BPRS). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 303–313. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i2.11613>
- Mansur Agus Alwi. (2020). *Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dan Aplikasinya Sebagai Produk Perbankan Syariah*.
- Mardiyah, S., & Khairi, R. (2024). Analisis Pelaksanaan Akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Di Lembaga Pembiayaan Syariah Di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(4), 27–36. <https://doi.org/10.69693/joembas.v1i4.38>
- Marian carcary. (2020). The Research Audit Trail: Methodological Guidance for Application in Practice. *Electronic Journal of Business Research Methods*, 18, 166–177.

- Maulana Yusuf, A. W. (2024). *Kepercayaan , Komitmen , Kedekatan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan dalam Hubungan Perbankan Syariah : Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI)*. 6(1), 28–34.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Edisi Revi). Remaja Rosdakarya.
- Muh.Dwi Apriadi, Saiful, M. G. (2023). *Customer Loyalty To Sharia Banking*. 06(01), 104–115.
- Muhamad Romi, Aslati, dana M. D. (2025). *Analisis Ijarah Mutahiya Bit Tamlik Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia*. 11, 31–52.
- Nadya Uswatun Chasanah, Duniyati Ilmiah, & Arivatu Ni'mati Rahmatika. (2020). Penerapan Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (Imbt) Di Bank Bri Syariah Kcp Jombang. *Revenue : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam*, 2(01), 47–56. <https://doi.org/10.56998/jr.v2i01.7>
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data Dalam Anaisis Data Kualitatif*. 10(September), 826–833.
- OECD. (2020). *How Islamic Finance Contributes To Achieving The Sustainable Development Goals*. 30, 18.
- Pokhrel, S. (2024). Analisis Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Perspektif Marketing Syariah. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pratiwi, A. N., Maharani, T., & Amri, A. (2025). *Studi Kualitatif tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah Indonesia*. 7(2), 101–106.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*. 2(1).

- Primadhany, E. F. (2023). *Analisis Konsep Shafqatin Fi Shafqatin Pada Hybrid Contract Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)*. 2(2), 47–62.
- Ridwan, M. (2021). Analisis Maqasid Al-Tasarrufat Al-Maliyyah Muhammad Al-Tahir Ibn Ashur Terhadap Akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik (Studi Pada Pt. Bri Syariah Kcp Ponorogo). *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 1(2), 93–110. <https://doi.org/10.21154/joie.v1i2.3594>
- Rohim, A. N., & Hakim, A. A. (2023). *TRANSFORMATION OF IJARAH CONTRACT: The Review of The Concept and Its Implementation in Islamic Banking* عيشرلا عم ةقفاوتلما ةيفصرلما تامدخلاو تاجتئلما في تاراكتبلا/ لازت لا : صخللما تاجايتحا ةييلتل كلذب مايقلا مهلما نم . ةمهم تاروطت دهشت ايسينودنا في ةيم. 82–53.
- Sapa, N. Bin, & Haddade, A. W. (2024). Implementasi Akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Pada Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. 7(1), 80–87.
- Statistics. (2024). Member Checking in Qualitative Research: Ensuring Trustworthiness and Accuracy. *Intelectus Consulting by Intelectus* 360.
- Sup, D. F. A., Firdaus, M. I., & Bilhaq, A. M. (2024). Prospects for the development of Sharia financing contract on KPR Syariah iB Hebat at BPRS Dana Amanah Surakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 771–794. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art8>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Xie, H., Zamani, E. D., Mazumdar, S., & Checco, A. (2025). decipher knowledge-sharing in crowdsourcing. *Humanities and Social Sciences Communications*, 2025, 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05105-2>
- Yap, C. K., & Leow, C. S. (2024). A comprehensive review (1963 – 2024) of *environmental psychology: Trends , themes , and future directions*. 3(September 2023), 1–25.

Yi, H. T., Cha, Y. B., & Amenuvor, F. E. (2021). Effects of sales-related capabilities of personal selling organizations on individual sales capability, sales behaviors and sales performance in cosmetics personal selling channels. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073937>

